

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon


Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



Penggunaan Media Map Mapping berbasis Model *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Washliyah Perbutulan

42 - 53

The Use of Media Map Mapping based on the Small Group Discussion Model in Improving Learning Outcomes of Indonesian Language Subjects for Class V Students at MI Al-Washliyah Perbutulan

Artikel dikirim :


09 - 02 - 2022


Artikel diterima :


29 - 03 - 2022

Artikel diterbitkan :

31 - 03 - 2022

 Muhammad Iqbal Al-Ghozali^{1*}, Khoerul Umam², Putri Utami Alamsari³, Febiyanti⁴, Luqman Ardiyanto⁵, Tarmini⁶, Rismawati⁷

 ¹²³⁴ IAI Bunga Bangsa Cirebon, ⁵⁶⁷ MI Al-Washliyah Perbutulan

 Email : ¹ m.iqbal@bungabangsacirebon.ac.id

Kata Kunci:

map mapping, small group discussion, hasil belajar

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V B MI Al-Washliyah Perbutulan Tahun ajaran 2021/2022 melalui penggunaan media map mapping berbasis model pembelajaran small group discussion. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media map mapping berbasis model pembelajaran small group discussion dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B MI Al-Washliyah Perbutulan Tahun Ajaran 2021/2022. Peningkatan itu dapat dilihat dari hasil presentase ketuntasan belajar dimana pada data awal presentase data awal yang

tuntas adalah 35% dan pada siklus 1 meningkat menjadi 57% dan meningkat kembali menjadi 88% pada siklus 2.

Keywords:

map mapping, small group discussion, learning results

Abstract: This research was conducted to find out the learning outcomes of students of class V B MI Al-Washliyah Perbutulan School year 2021/2022 hammering the use of media map mapping based on small group discussion learning model. This research is a Class Action Research (PTK) conducted in 2 cycles. The data analysis technique in this study is qualitative descriptive data analysis by percentage. The results showed that media map mapping based on small group discussion learning models can improve the learning outcomes of students of class V B MI Al-Washliyah Perbutulan School Year 2021/2022. The increase can be seen from the results of the percentage of learning completion where in the initial data the percentage of completed initial data is 35% and in cycle 1 increases to 57% and increases back to 88% in cycle 2.

Copyright © 2022 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang diharapkan untuk selalu bisa berkembang didalamnya. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta pancasila 1.

Dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini berarti dalam praktik usahanya pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga dapat meningkatkan segala potensi yang ada dalam diri siswa 2.

Menurut Rifai dan Anni (2011:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah pada umumnya hanya guru yang berperan aktif sehingga terkesan pembelajaran tersebut hanya di dominasi oleh materi yang diberikan oleh guru.

Permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Washliyah Perbutulan itu ada berbagai macam, dimana siswa tidal bersemangat atau berminat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa hanya diam dan tidak menjawab atau pun merespon pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu juga masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara siswa masih kurang, siswa belum terampil dalam mengemukakan pendapat.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus bisa memperluas dan memperlihatkan model pembelajaran yang menarik yang bisa diterima oleh siswa. Terkait dengan upaya peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali yang ditawarkan, salah satunya adalah dengan menggunakan media mapp mapping berbasis model pembelajaran small group discussion. Model Map Mapping sendiri adalah cara mencatat yang kreatif, efesien, atau secara harfiah memetakan pemikiran-pemikiran kita dalam bentuk jaring-jaring peta pikiran³. Model map mapping juga merupakan model pembelajaran yang memiliki pengaruh untuk

meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia.

bentuk Mind Map untuk membantu ketercapaiannya tujuan pembelajaran, siswa dalam pembelajarannya bukan hanya mencatat atau merangkum materi yang disampaikan oleh guru seperti biasa, melainkan dibuat menarik dengan penggunaan gambar dan ilustrasi dalam belajar, penggunaan warna, gambar dan cara mencatat yang sesuai dengan konsep otak dalam menangkap atau merekam informasi karena melibatkan kedua belah otak secara aktif, sehingga diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami keseluruhan informasi yang disampaikan oleh guru 4.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media map mapping bisa digabungkan dengan model-model pembelajaran yang menarik, salah satunya yaitu menggunakan model small group discussion. Model pembelajaran small group discussion memberikan kesempatan kepada siswa yang pemalu untuk bisa mengungkapkan pendapat dalam diskusi kecil tersebut 5.

Beerdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : "Penggunaan Media Map Mapping berbasis Model Small Group Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Al-Washliyah Perbutulan".

METODE

Penelitian yang dilaksanakan berupa penelitian tindakan kelas. Pendapat (Mawarni: 2015) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mendapatkan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Jenis Penelitian ini menggunakan media map mapping dan model pembelajaran small group discussion. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yaitu pada bulan Februari 2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VB MI Al-Washliyah Perbutulan, Sumber, Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 26 peserta didik. Objek penelitian adalah hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes tulis. Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VB MI Al-Washliyah Perbutulan pada KD Bahasa Indonesia tentang Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan "Undangan resmi dan tidak resmi" (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan menggunakan media *map mapping* berbasis model *small group discussion*. Pada tabel 1 dan 1.1 adalah data awal yang diperoleh peneliti sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan media *map mapping* berbasis model pembelajaran *small group discussion*.

Tabel 1.
Penilaian Siswa Pada Data Awal

NO	Nama	Kelas	KKM	Nilai	Kriteria
1	Sampel 1	5B	75	70	Belum Tuntas
2	Sampel 2	5B	75	55	Belum Tuntas
3	Sampel 3	5B	75	70	Belum Tuntas
4	Sampel 4	5B	75	80	Tuntas
5	Sampel 5	5B	75	70	Belum Tuntas
6	Sampel 6	5B	75	40	Belum Tuntas
7	Sampel 7	5B	75	80	Tuntas
8	Sampel 8	5B	75	65	Belum Tuntas
9	Sampel 9	5B	75	60	Belum Tuntas
10	Sampel 10	5B	75	75	Tuntas
11	Sampel 11	5B	75	45	Belum Tuntas
12	Sampel 12	5B	75	70	Belum Tuntas
13	Sampel 13	5B	75	80	Tuntas
14	Sampel 14	5B	75	70	Belum Tuntas
15	Sampel 15	5B	75	55	Belum Tuntas
16	Sampel 16	5B	75	75	Tuntas
17	Sampel 17	5B	75	40	Belum Tuntas
18	Sampel 18	5B	75	60	Belum Tuntas
19	Sampel 19	5B	75	85	Tuntas
20	Sampel 20	5B	75	80	Tuntas
21	Sampel 21	5B	75	70	Belum Tuntas
22	Sampel 22	5B	75	75	Tuntas
23	Sampel 23	5B	75	70	Belum Tuntas
24	Sampel 24	5B	75	70	Belum Tuntas
25	Sampel 25	5B	75	85	Tuntas
26	Sampel 26	5B	75	70	Belum Tuntas
JUMLAH				1765	

Tabel 2.
Data hasil belajar siswa pada data awal

No.	Hasil Nilai	Pre Test
1.	Nilai Tertinggi	85
2.	Nilai Terendah	40
3.	Rata-rata Nilai	67,88
4.	Ketuntasan Belajar	35%

Berdasarkan tabel diatas terhadap hasil belajar siswa KD Bahasa Indonesia tentang Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan “Undangan resmi dan tidak resmi” (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) yang telah dilaksanakan di MI Al-Washliyah Perbutulan menunjukkan hasil pada data awal dengan nilai tertinggi siswa 80 dan nilai terendah siswa 40 dengan rata-rata 67,88, dan ketuntasan 35%. Data diatas menunjukkan bahwa hasil dari belajar siswa kelas VB MI Al-Washliyah Perbutulan masih rendah, karena hampir setengah siswa kelas V nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru biasanya hanya memberikan tugas seperti membaca teks atau mengerjakan tugas yang ada dalam buku paket, sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya permasalahan diatas maka perlu adanya pembelajaran yang mampu memberikan peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada tabel 2 dan 2.1 menunjukkan adanya peningkatan siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media *map mapping* pada siklus 1.

Tabel 3.
Penilaian hasil Siswa Pada Siklus 1

NO	Nama	Kelas	KKM	Nilai	Kriteria
1	Sampel 1	5B	75	75	Tuntas
					Belum
2	Sampel 2	5B	75	65	Tuntas
3	Sampel 3	5B	75	75	Tuntas
4	Sampel 4	5B	75	80	Tuntas
					Belum
5	Sampel 5	5B	75	70	Tuntas
					Belum
6	Sampel 6	5B	75	60	Tuntas
7	Sampel 7	5B	75	80	Tuntas
8	Sampel 8	5B	75	75	Tuntas

9	Sampel 9	5B	75	60	Belum Tuntas
10	Sampel 10	5B	75	75	Tuntas
11	Sampel 11	5B	75	65	Belum Tuntas
12	Sampel 12	5B	75	80	Tuntas
13	Sampel 13	5B	75	85	Tuntas
14	Sampel 14	5B	75	70	Belum Tuntas
15	Sampel 15	5B	75	55	Belum Tuntas
16	Sampel 16	5B	75	75	Tuntas
17	Sampel 17	5B	75	60	Belum Tuntas
18	Sampel 18	5B	75	70	Belum Tuntas
19	Sampel 19	5B	75	90	Tuntas
20	Sampel 20	5B	75	85	Tuntas
21	Sampel 21	5B	75	70	Belum Tuntas
22	Sampel 22	5B	75	75	Tuntas
23	Sampel 23	5B	75	70	Belum Tuntas
24	Sampel 24	5B	75	75	Tuntas
25	Sampel 25	5B	75	90	Tuntas
26	Sampel 26	5B	75	75	Tuntas
JUMLAH				1905	

Tabel 4.
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Studi Awal dan Siklus 1

No.	Hasil Belajar	Studi Awal	Siklus 1
1.	Nilai Tertinggi	85	90
2.	Nilai Terendah	40	55
3.	Nilai Rata-rata	67,88	72,3
4.	Ketuntasan Belajar	35%	57%

Peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai yang terdapat siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *map mapping*. Nilai tertinggi di siklus yang

pada data awal adaah 85 disiklus 1 menjadi 90, peningkatan rata-rata juga mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang awalnya 67,88 meningkat menjadi 72,3, dan untuk ketuntasan belajar yang awalnya adalah 35% pada siklus 1 ini mendapat ketuntasan belajar mendapat angka 57%. Beberapa siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 ini. Dari data diatas, hal tersebut media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Dalam hal ini media pembelajaran sangat dibutuhkan dengan menambahkan berbagai inovasi guna mempermudah pengajar memberikan pelajarannya dengan hanya membutuhkan waktu yang singkat³. Dalam media pembelajaran masih dibagi lagi dalam berbagai cabang, salah satu di antaranya merupakan media pembelajaran berbasis *map mapping*.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *map mapping* berbasis model pembelajaran *small group discussion* yang dilakukan pada siklus 2.

Tabel 4.
Penilaian Hasil Siswa Pada Siklus 2

NO	Nama	Kelas	KKM	Nilai	Kriteria
1	Sampel 1	5B	75	80	Tuntas
2	Sampel 2	5B	75	75	Tuntas
3	Sampel 3	5B	75	80	Tuntas
4	Sampel 4	5B	75	80	Tuntas
5	Sampel 5	5B	75	80	Tuntas
6	Sampel 6	5B	75	70	Belum Tuntas
7	Sampel 7	5B	75	85	Tuntas
8	Sampel 8	5B	75	80	Tuntas
9	Sampel 9	5B	75	70	Belum Tuntas
10	Sampel 10	5B	75	80	Tuntas
11	Sampel 11	5B	75	75	Tuntas
12	Sampel 12	5B	75	85	Tuntas
13	Sampel 13	5B	75	90	Tuntas
14	Sampel 14	5B	75	80	Tuntas
15	Sampel 15	5B	75	65	Belum Tuntas
16	Sampel 16	5B	75	80	Tuntas
17	Sampel 17	5B	75	75	Tuntas
18	Sampel 18	5B	75	75	Tuntas
19	Sampel 19	5B	75	95	Tuntas
20	Sampel 20	5B	75	90	Tuntas
21	Sampel 21	5B	75	75	Tuntas
22	Sampel 22	5B	75	80	Tuntas
23	Sampel 23	5B	75	75	Tuntas
24	Sampel 24	5B	75	75	Tuntas

25	Sampel 25	5B	75	95	Tuntas
26	Sampel 26	5B	75	75	Tuntas
JUMLAH				2065	

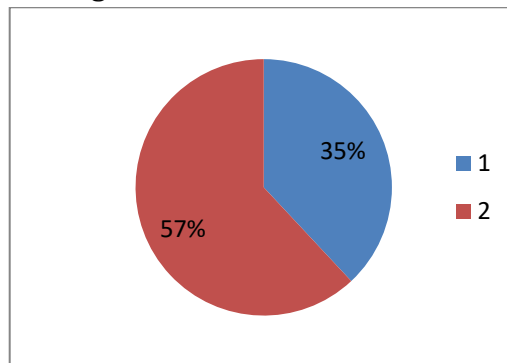
Tabel 5.
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai Tertinggi	90	95
2.	Nilai Terendah	55	65
3.	Nilai Rata-rata	72,3	79,42
4.	Ketuntasan Belajar	57%	88%

Dilihat dari tabel 3 dan 3.1 hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Hasil mengalami peningkatan setelah guru menerapkan media pembelajaran berupa *map mapping* dengan pembelajaran berbasis model *small group discussion*. *small group discussion* dipilih karena model pembelajaran ini memiliki keunikan dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi. Keunikan tersebut ialah pada Metode Pembelajaran Small Group Discussion bahan atau materi pembelajaran ditemukan dan diorganisir oleh siswa sendiri⁵. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 166) berpendapat bahwa Metode Pembelajaran Small Group Discussion memiliki ciri yang menonjol dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain yaitu: 1) tiap siswa merasa sadar diri sebagai anggota kelompok; 2) tiap siswa merasa memiliki tujuan bersama berupa tujuan kelompok; 3) memiliki rasa membutuhkan dan saling tergantung, 4) ada interaksi dan komunikasi antaranggota; 5) ada tindakan bersama sebagai perwujudan tanggung jawab kelompok⁵.

Dari uraian dan data pada tabel 3 dan 3.1 dapat menunjukkan bahwa nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa kelas VB di MI Al-Washliyah Perbutulan mengalami banyak peningkatan di siklus 2. Dimana nilai tertinggi pada siklus 1 adalah 90 di siklus 2 meningkat menjadi 95. Nilai terendah pada siklus 1 adalah 55 meningkat menjadi 65. Nilai rata-rata yang pada siklus 1 adalah 72,3 di siklus 2 menjadi 79,42. Dan ketuntasan belajar yang pada siklus 1 adalah 57%, di siklus 2 mengalami peningkatan dalam ketuntasan belajar menjadi 88%. Pada siklus 2 ini ada 3 siswa yang walau nilainya mengalami peningkatan namun tidak dapat menembus nilai KKM yaitu 75. Namun secara keseluruhan penerapan media *map mapping* berbasis model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori tinggi. Dimana pada kondisi awal ketuntasan belajar siswa hanya 35%, tetapi pada siklus 1 dapat meningkat menjadi 57% dan terus mengalami peningkatan di siklus 2 menjadi 88%.

Berikut adalah ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata siswa dalam setiap siklus dalam bentuk grafik sebagai berikut.

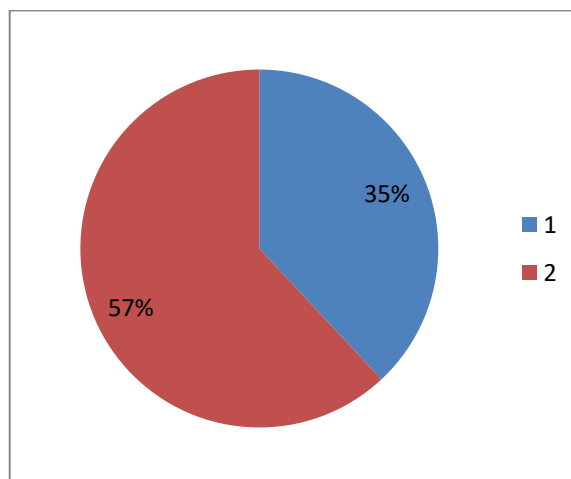


Gambar 1.
Hasil penilaian data awal

Ket :

1. Tuntas
2. Belum Tuntas

Dalam gambar 1 hasil penilaian data awal siswa kelas VB digambarkan yang hasil penilaiannya tuntas hanya sekitar 35%, sementara 65% lainnya dinyatakan belum tuntas.

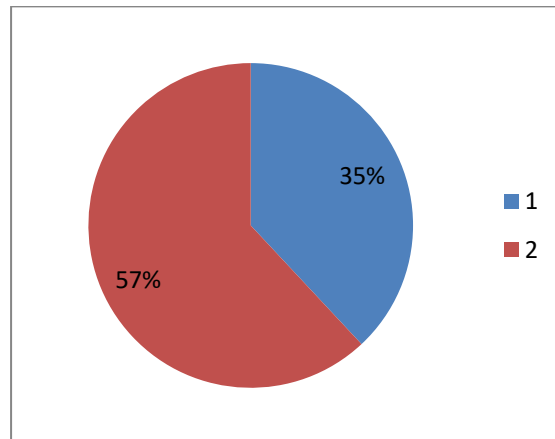


Gambar 2.
Hasil Penilaian Siklus 1

Ket :

1. Tuntas
2. Belum Tuntas

Pada gambar 2 hasil penilaian siklus 1, hasil belajar siswa kelas VB di MI Al-Washliyah Perbutulan mengalami peningkatan. Digambar tersebut sekitar 57% Siswa dinyatakan tuntas sementara sekitar 43 lainnya masih belum tuntas.

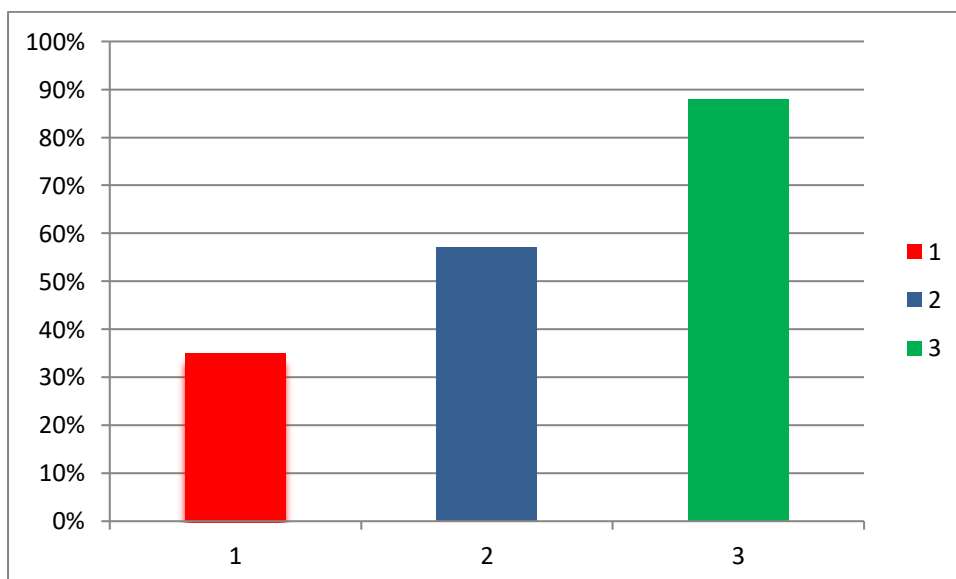


Gambar 3.
Hasil Penilaian Siklus 2

Ket :

1. Tuntas
2. Belum Tuntas

Pada gambar 3 hasil penilaian siklus 2, hasil belajar siswa kelas VB MI Al-Washliyah Perbutulan mengalami peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan hasil penilaian data awal dan siklus 1. Pada gambar dinyatakan sekitar 88% siswa dinyatakan tuntas, sementara 12% siswa lainnya dinyatakan belum tuntas.



Gambar 4.
Grafik Nilai Presentase Data Awal dan Tiap Siklus

Ket :

1. Data Awal
2. Siklus 1
3. Siklus 2

Dalam gambar 4 menunjukkan peningkatan nilai presentase nilai dari data awal dan tiap siklus. Pada data awal menunjukkan presentase ketuntasan belajar siswa kelas VB di MI Al-Washliyah Perbutulan pada KD Bahasa Indonesia tentang Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan “Undangan resmi dan tidak resmi” (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) menunjukkan angka 37% pada data awal dan pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 57% dan semakin meningkat presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 menjadi 88%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media map mapping berbasis model pembelajaran small group discussion dapat meningkatkan hasil belajar pada KD Bahasa Indonesia tentang Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan “Undangan resmi dan tidak resmi” (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) di kelas VB MI Al-Washliyah Perbutulan. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dengan data awal pada ketuntasan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui penggunaan media map mapping berbasis model pembelajaran small group discussion dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena itu peneliti menyarankan agar guru lebih mempelajari tentang berbagai macam media dan juga model pembelajaran yang inovatif untuk kemudian bisa diterapkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Widya ADI, Pendidikan J, Volume D. No Title. 2019;(April):29-39.
- Benge K. HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI. 2017;1:231-238.
- Zulfia Latifah A, Hidayat H, Mulyani H, Siti Fatimah A, Sholihat A. Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. J Pendidik. 2020;21(1):38-50. doi:10.33830/jp.v21i1.546.2020
- Fauziah DN. Penerapan Model Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Indonesia. Mimb Sekol Dasar. 2017;4(2):128-138. doi:10.23819/mimbar-sd.v4i2.7767
- Pendidikan J, Indonesia A, Xvi V. IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IMPLEMENTATION OF SMALL GROUP DISCUSSION LEARNING METHOD TO Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia , Vol . XVI , No . 2 , Tahun 2018. 2018;XVI(2).